

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui dan memahami gaya kepemimpinan dalam organisasi BEM UMN pada periode 2022 – 2024. Hasil penelitian menunjukkan dalam tiga tahun terakhir BEM UMN menampilkan gaya kepemimpinan yang berbeda dan berkembang secara dinamis berdasarkan tantangan dan konteks organisasi yang mereka hadapi. Dalam hal ini dapat ditemukan bahwa kepemimpinan Desmonda cenderung menunjukkan gaya demokratis yang kuat dengan pendekatan partisipatif anggotanya dan komunikasi terbuka yang menciptakan organisasi kolaboratif dan inovatif. Selanjutnya kepemimpinan Michelle cenderung menunjukkan bahwa dalam mengawali masa kepemimpinannya dengan gaya otokratis dan bertransformasi kearah yang lebih reflektif dan komunikatif. Sherly menerapkan kepemimpinan bebas dengan memberikan kebebasan penuh kepada anggotanya untuk menjalankan tugas.

Penelitian ini memberikan gambaran gaya kepemimpinan bahwa gaya kepemimpinan tidak bisa digunakan hanya menggunakan satu gaya saja melainkan diterapkan dengan berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan dan situasi organisasi tersebut. Penelitian ini diperkuat oleh teori kepemimpinan situasional yang dikembangkan oleh Hersey dan Blanchard di mana seorang ketua penting untuk menyesuaikan gaya kepemimpinan dengan yang terjadi pada organisasi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan dalam organisasi khususnya dalam BEM UMN tidak hanya ditentukan hanya dalam satu gaya tertentu, melainkan berdasarkan kemampuan dari seorang pemimpin untuk menyesuaikan gaya kepemimpinan dengan pendekatan terhadap karakteristik anggota dan kondisi organisasi tersebut.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Pada penelitian ini terbatas pada lingkup Organisasi BEM UMN pada tiga tahun kepemimpinan 2022 – 2024 sehingga penelitian ini hanya mengkaji sebatas Lingkup Organisasi BEM selama tiga periode kepemimpinan dan mencari pemahaman terkait gaya kepemimpinan dalam organisasi BEM UMN selama tiga tahun terakhir. Oleh karena itu, untuk menggali mengenai gaya kepemimpinan dan organisasi yang lebih luas. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya dengan melanjutkan penelitian pada ranah kepemimpinan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan tema “Gaya Kepemimpinan dan Implikasinya pada Kinerja Anggota” untuk mengukur efektivitas kepemimpinan yang dilakukan dan tidak hanya sebatas mencari pemahaman dan perbedaan dengan spektrum yang lebih luas.

5.2.2 Saran Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman pada calon pemimpin organisasi BEM UMN terkait pentingnya fleksibilitas gaya kepemimpinan untuk seorang pemimpin BEM universitas. Di mana pemimpin penting memiliki kemampuan untuk menyesuaikan komunikasi dan kepemimpinannya berdasarkan kebutuhan dan situasi organisasi sebagaimana tercantum pada teori kepemimpinan situasional. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa menciptakan ruang diskusi yang efektif untuk pengambilan keputusan penting. Selain itu, pemimpin dalam hal pendelegasian tugas harus menanamkan rasa percaya pada anggota dan tetap mengawasi agar program kerja berjalan efektif. Dengan begitu kepemimpinan yang dijalankan dapat efektif sesuai dengan sebagaimana mestinya pada organisasi tersebut bisa berjalan.